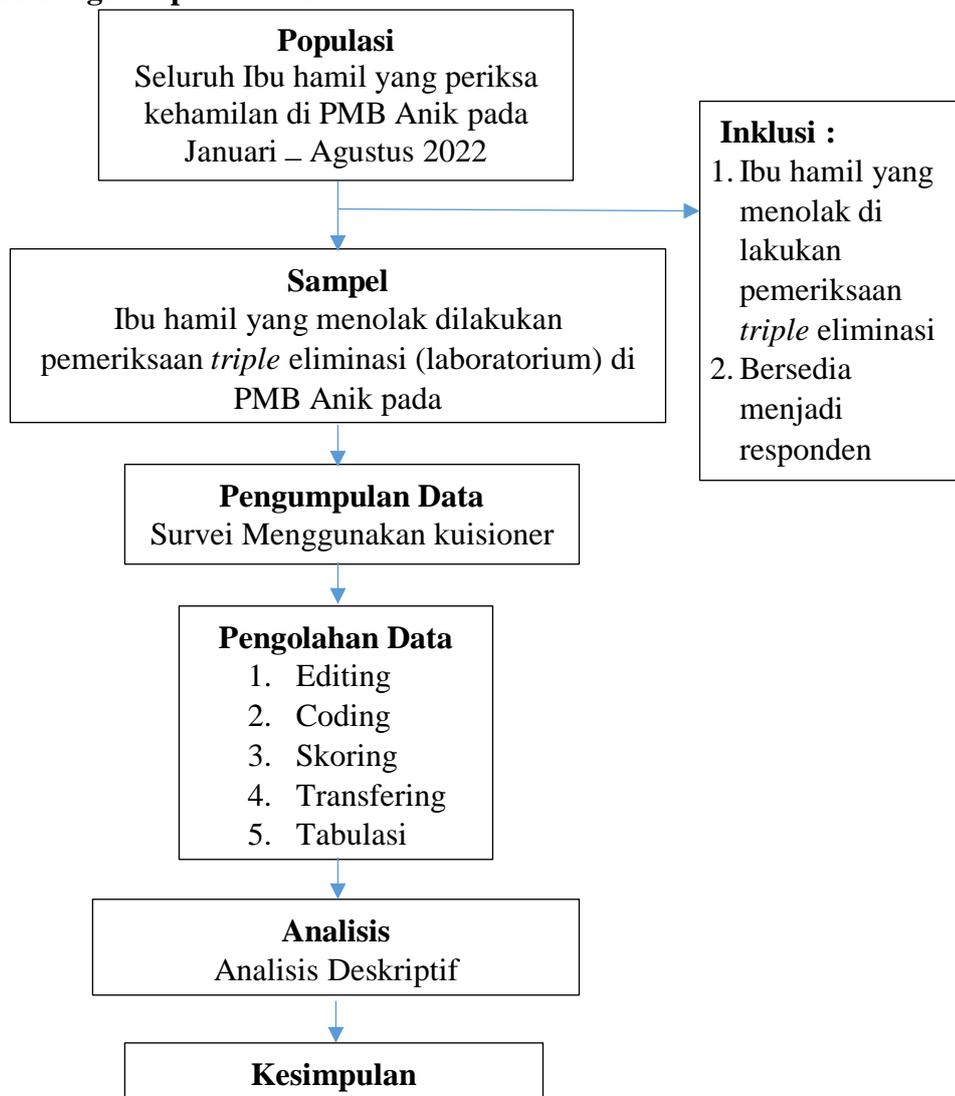


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Handani, 2020).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti

(Nursalam, 2003 dalam Maturoh, Imas, dkk 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

Seluruh Ibu hamil yang belum melakukan periksa triple eliminasi di PMB Anik pada

Januari – Agustus 2022

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Maturoh, Imas, dkk, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menolak dilakukan pemeriksaan triple eliminasi pada bulan Juli – Agustus 2022.

3.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel sehingga sampel sedapat mungkin dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling pada penelitian ini adalah Teknik accidental sampling. Teknik accidental sampling yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

3.4 Kriteria Sample

3.1.4 Kriteria Inklusi

- a) Seluruh Ibu hamil yang menolak dilakukan pemeriksaan *triple* eliminasi yang datang ke PMB Anik

- b) Bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah elemen yang dapat diukur dan terdiri dari berbagai jenis. Dalam penelitian ini jenis variable yang digunakan adalah variable tunggal yaitu variable yang hanya mengungkapkan satu variable untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variable tersebut. Dalam penelitian ini variable tunggal adalah Pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi.

3.6 Definisi Operasional Variable

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variable	Definisi	Kategori	Cara Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi	Kemampuan ibu untuk mengingat dan memahami, tentang <i>triple</i> eliminasi pada ibu hamil meliputi: pengertian, penyebab, cara penularan, gejala, jenis-jenis pemeriksaan	1. Kurang = $\leq 55\%$ 2. Cukup = 56-75% 3. Baik = 75-100%	Kuesioner

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di PMB Anik Basuki, Ampeldento Pakis

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Januari-Agustus 2022

3.7.3 Waktu Pengambilan Data

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrumen pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis pertanyaan pada kuisisioner yaitu pertanyaan tertutup yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, serta beberapa item soal untuk kuisisioner pada pengisian identitas responden. Pada penelitian kriteria lulus uji yaitu validitas dan/ atau reliabilitas.

3.1.5 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skors nilai tiap-tiap item dengan skors total kuisisioner tersebut

(Notoatmojo, 2012). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan responden yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dalam mewakili sampel responden. Uji validitas pada kuesioner dilaksanakan pada 18 Juli – 1 Agustus 2022 yang diujikan kepada ibu hamil yang datang periksa dan menolak dilakukan pemeriksaan *triple* eliminasi berjumlah 15 orang di PMB Anik Basuki, Ampeldento, Pakis. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program and Service Slution* (SPSS) dengan rumus *Product Moment*

Pearsons. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig 0,05)
2. Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Uji *2-tailed* dengan sig. 0,05)

3.1.6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012). Kuisisioner reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yaitu dengan langkahlangkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan penelitian :

1. Mengajukan surat studi pendahuluan dari jurusan kebidanan
2. Surat ijin dilanjutkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, kemudian diproses oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan diajukan tanggapan atas izin pengambilan data Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Puskesmas Pakis,
3. Peneliti mendatangi PMB Anik Rohanjarwati Ampeldento untuk mengajukan izin penelitian.
4. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data dukung di Puskesmas Pakis
5. Menemui PMB Anik untuk izin penelitian, menjelaskan mengenai maksud, tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan mengenai kegiatan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil.
6. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi.
7. Mengajukan surat Ethical Clearance kepada komisi etik poltekkes kemenkes malang untuk mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian
8. Peneliti menyiapkan *informed consent* dan permohonan menjadi responden

b. Tahap pelaksanaan

Pengambilan data respon dilakukan pada bulan Juli 2022. Proses penelitian dilakukan di PMB Anik Rohanjarwati selama 1 bulan. Dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian pada responden, menjelaskan tentang prosedur penelitian, dan keuntungan dari penelitian. Jika Responden sudah siap, responden akan diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan menjadi responden (informed consent). Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengajukan pertanyaan yang masih belum jelas.
2. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner dengan mengikuti petunjuk pengisian kuesioner.
3. Selanjutnya peneliti mengecek kelengkapan isian kuesioner yang dikumpulkan oleh responden. Bila belum terisi dengan lengkap kembalikan kuesioner kepada responden untuk diisi kembali. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Hasil kuisioner dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Pada tahap ini diperiksa mengenai kelengkapan jawaban.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Teknik *Scoring* yaitu memberikan nilai pada setiap test. Terdapat 20 pertanyaan dengan jawaban “Benar” diberi point 1 dan jika “Salah” diberi point 0.

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode dilakukan ketika semua kuisioner sudah diedit atau disunting untuk selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data

berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

1. Kode Responden

- a) R1 = Responden 1
- b) R2 = Responden 2
- c) R3 = Responden 3
- d) Rn = Responden ke n

2. Usia Ibu

- 1 = < 20 tahun
- 2 = 20 – 35 tahun
- 3 = > 35 tahun

3. Kode Pendidikan

- 1 = Tidak Tamat SD
- 2 = SD / MI / Sederajat

3 = SMP / MTS / SLTP / Sederajat

4 = SMA / MA / SLTA / Sederajat

5 = Perguruan tinggi

4. Kode Pekerjaan

1 = Tidak bekerja

2 = bekerja

5. Gravida (Jumlah Gravida)

1 = 1

2 = 2

3 = 3

4 = <4

6. Kode Pengetahuan

1 Kategori kurang = $\leq 55\%$

2 Kategori cukup = 56-75%

3 Kategori baik = 75-100%

d. *Transferring*

Memasukkan data ke dalam *master sheet*.

e. Tabulasi

Tahap terakhir yaitu memasukkan data kedalam bentuk tabel dan/atau grafik

distribusi frekuensi.

3.11 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang penyajian datanya meliputi table distribusi frekuensi dan presentase. Untuk mengetahui presentase pengetahuan ibu hamil yang menolak pemeriksaan *triple* eliminasi dengan menggunakan rumus :

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P :

Presentase f : Jumlah

score yang di peroleh n :

Jumlah score maksimal

Setelah di ketahui hasil presentase dari perhitungan kemudian di tafsirkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kategori kurang = $\leq 55\%$
2. Kategori cukup = 56-75%
3. Kategori baik = 75-100%

3.12 Etika Penelitian

a. Ijin Penelitian

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

b. Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden harus memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga *informed consent* harus diberikan sebelum penelitian dilakukan

dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada saat melakukan *informed consent* peneliti menjelaskan tujuan penelitiannya kepada responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Informasi mengenai responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak diperkenankan menyampaikan kepada orang lain tentang apa yang diketahui peneliti mengenai responden di luar untuk kepentingan atau tujuan dari penelitian

d. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak diperkenankan menampilkan mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.